

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI ILMU KEBIDANAN TANJUNG KARANG
Laporan Tugas Akhir, Juni 2023

Rani Ameilia
2015401032

Pemberian Aromaterapi Peppermint untuk Mengatasi Mual dan Muntah pada Ibu Hamil Trimester I

Xvii+64 Halaman, 2 Tabel, 1 Gambar, 6 Lampiran

RINGKASAN

Salah satu ketidaknyamanan dalam kehamilan adalah mual muntah yang biasanya terjadi pada awal kehamilan. Mual muntah disebabkan oleh meningkatnya kadar hormon estrogen dan HCG (*Hormon Corionic Gonadotropin*), selain itu progesteron juga diduga menjadi faktor penyebab mual dan muntah. Dampak lain dari Emesis Gravidarum yaitu dapat mengakibatkan kehilangan berat badan sekitar 5% karena cadangan karbohidrat, protein dan lemak terpakai untuk energy.

Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan penatalaksanaan masalah mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1 dengan menggunakan aromaterapi peppermint terhadap Ny. M di PMB Rahayu, S.Tr.Keb pada bulan April.

Asuhan yang diberikan yakni dengan melakukan penerapan pemberian aromaterapi peppermint untuk mengurangi emesis gravidarum pada Ny. M, dengan melakukan pendekatan manajemen kebidanan menggunakan 7 langkah varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder melalui wawancara, pemeriksaan fisik dan melihat dokumen subjek asuhan Ny. M pada bulan April 2023. Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan memberikan aromaterapi peppermint dengan cara menghirup aromaterapi menggunakan media *tissue* lalu mengukur frekuensi mual muntah menggunakan lembar observasi mual dan muntah yang dilakukan selama 7 hari.

Hasil asuhan yang diberikan terhadap Ny. M dalam mengatasi mual muntah menunjukkan bahwa rasa mual muntahnya sudah jauh berkurang sejak menggunakan aromaterapi peppermint dengan skor awal 8 menurun menjadi 0, aromaterapi peppermint efektif dalam mengurangi emesis gravidarum dengan 7 hari pemberian, frekuensi penggunaan 2 kali sehari dengan maksimal penghirupan selama 5-10 menit. Penulis berharap kepada tenaga kesehatan bahwa metode ini dapat diterapkan untuk membantu mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil.

Kata Kunci : Aromaterapi Peppermint, Mual, Muntah
Daftar Bacaan : 9 (2016-2022)

TANJUNG KARANG HEALTH POLYTECHNIC
STUDY PROGRAM D III MIDWIFE TANJUNG KARAG
Final Project Report, June 2023

Rani Ameilia
2015401032

The Effect of Peppermint Aromatherapy to Overcome Nausea and Vomiting in First Trimester Pregnant Women

Xvii+64 Pages, 2 Tables, 1 Image, 6 Attachments

ABSTRACT

One of the discomforts in pregnancy is nausea, vomiting, which usually occurs in early pregnancy. Nausea vomiting is caused by increased levels of estrogen and HCG (Corionic Gonadotropin Hormone), besides progesterone is also thought to be a factor causing nausea and vomiting. Another impact of Emesis Gravidarum is that it can result in weight loss of about 5% because carbohydrate, protein and fat reserves are used for energy.

This case study aims to identify the effectiveness of peppermint aromatherapy in reducing emesis gravidarum in first trimester pregnant women against Mrs. M at PMB Rahayu, S.Tr.Keb in April.

The care provided was by applying peppermint aromatherapy to reduce emesis gravidarum in Mrs. M, by approaching midwifery management using 7 varney steps and documented in the form of SOAP, the type of data used was primary data and secondary data through interviews, physical examinations and viewing documents of Mrs. M's care subjects in April 2023. Obstetric care for pregnant women by providing peppermint aromatherapy by inhaling aromatherapy using tissue media then measuring the frequency of nausea vomiting using nausea and vomiting observation sheets carried out for 7 days, and observation using the documentation method with Subjective Objective Assessment Planning..

The results of the care given to Mrs. M in overcoming nausea vomiting showed that her nausea vomiting has been much reduced since using peppermint aromatherapy with an initial score of 8 decreased to 0, peppermint aromatherapy is effective in reducing emesis gravidarum with 7 days of administration, frequency of use 2 times a day with a maximum of 5-10 minutes of inhalation. The authors hope to health workers that this method can be applied to help reduce emesis gravidarum in pregnant women.

Keyword : Peppermint aromatherapy, nausea, vomiting

Reading List : 9 (2016-2022)